

**PERILAKU PERAWATAN DIABETES MANDIRI PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI SALAH SATU RUMAH SAKIT  
UMUM DI WILAYAH JAWA BARAT**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**

**Oleh:**

**SITA MELIANI  
1904015070**



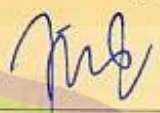
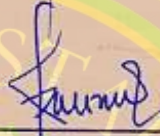



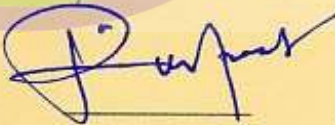
**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2023**

Skripsi dengan Judul

**PERILAKU PERAWATAN DIABETES MANDIRI PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI SALAH SATU RUMAH SAKIT  
UMUM DI WILAYAH JAWA BARAT**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

**SITA MELIANI, NIM 1904015070**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> <b>Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.</b>		<u>20-02-2024</u>
<u>Penguji I</u> <b>Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.</b>		<u>13.01.2024.</u>
<u>Penguji II</u> <b>Dr. apt. M. Syaripuddin, M.Kes.</b>		<u>13.01.2024.</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Maifitrianti, M.Farm.</b>		<u>17.01.2024</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>		<u>16-01-2024</u>
<u>Mengetahui:</u>  <b>Ketua Program Studi Farmasi</b> <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si.</b>		<u>18-1-2024</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **30 November 2023**

## ABSTRAK

### PERILAKU PERAWATAN DIABETES MANDIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI SALAH SATU RUMAH SAKIT UMUM DI WILAYAH JAWA BARAT

SITA MELIANI  
1904015070

Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi medis yang merupakan peningkatan kadar glukosa darah. Prevalensi penderita DM di seluruh dunia cenderung semakin meningkat setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2 di salah satu RSUD di Jawa Barat pada bulan juni - juli 2023. Desain penelitian ini *cross sectional*. Kriteria inklusi pasien adalah berusia  $> 18$  tahun, sedang mengonsumsi obat DM minimal 3 bulan, dan bersedia menjadi responden. Sumber data yang digunakan adalah *The Summary of diabetes Self-Care activities questioner* (SDSCA). Dianalisis hubungan karakteristik responden dengan perilaku perawatan diabetes mandiri dengan uji *maan whitney* dan uji *kruskal walis*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 223 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata SDSCA domain diet  $15,19 \pm 6,21$ , aktivitas fisik  $7,91 \pm 3,26$ , monitoring gula darah  $1,85 \pm 1,08$ , perawatan kaki  $16,39 \pm 7,70$ , dan kepatuhan pengobatan  $12,76 \pm 3,29$ . usia berhubungan signifikan dengan monitoring gula darah, status pekerjaan berhubungan signifikan dengan kepatuhan dalam penggunaan obat, jenis kelamin berhubungan signifikan dengan monitoring gula darah, status pernikahan berhubungan signifikan dengan kepatuhan dalam penggunaan obat, penyakit penyerta berhubungan signifikan dengan monitoring gula darah, serta obat selain DM juga memiliki hubungan yang signifikan dengan monitoring gula darah dengan nilai ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Diabetes melitus tipe 2, Perawatan Mandiri.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesehatan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERILAKU PERAWATAN DIABETES MANDIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI SALAH SATU RUMAH SAKIT UMUM DI WILAYAH JAWA BARAT”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S. Farm) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penulis mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas segala kekuatan dan kemudahan yang diberikan Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si, selaku Dekan FFS UHAMKA
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si, selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA
3. Ibu Dr. apt. Kori yati, M.Farm, selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm, selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA
6. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya Ibu Elly dan Bapak Lukman. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau, pengorbanan, cinta, serta doa yang selalu dilangitkan untuk kesuksesan saya.
7. Kepada cinta kasih kedua saudara perempuan dan keluarga besar yang selalu memotivasi dan memberi semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah saya.
8. Ibunda apt. Maifitrianti, M.Farm. selaku pembimbing pertama dan Ibunda apt. Tuti Wiyati, M.Sc. selaku pembimbing dua yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dari awal pembentukan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibunda Dra. Hayati, M.Farm. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat. Serta para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan yang sangat berguna selama kuliah dan penulisan skripsi ini.
10. Tak lupa kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid beserta seluruh jajarannya yang telah memberi wadah kepada peneliti untuk melakukan penelitian, serta semua staf diklat dan rekam medis yang juga ikut terlibat langsung dalam penelitian ini.

11. Sahabat saya Ellista Delvisa, Chintia Pramida, Melidina Artica, Figo Ari Muhammad, Rifaldy, dan Atika Herliana Putri yang tiada henti menyemangati dan senantiasa kebersamaian selama penyusunan skripsi ini.
12. Teman terbaik saya semasa perkuliahan Aliya Salsabila Sintaman, Shabrina Irawan, Muhammad Nur Akmal, Muhammad Hasan Basrie yang telah menemani, membantu dan memberikan semangat serta memotivasi penulis.
13. Agung Nugroho, S.Farm terimakasih banyak telah membantu menyemangati dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
14. Kepengurusan HIMASI FFS UHAMKA Periode 2020-2021, BEM FFS UHAMKA Periode 2021-2022 yang telah memberikan banyak makna perjuangan dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
15. Teman-teman Farmasi UHAMKA Angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tetapi telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
16. Serta seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Jakarta, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PERNYATAAN PENULIS	xi
<b>BAB I</b>	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
<b>BAB II</b>	
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Diabetes Melitus	4
2. Managemen Pengobatan	5
3. Monitoring Gula Darah	9
4. Perencanaan Perubahan Pola Hidup dan Pola Makan	9
B. Kerangka Konsep	11
<b>BAB III</b>	
METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Jadwal Penelitian	12
B. Metode Penelitian	12
C. Definisi Operasional	12
D. Pola Penelitian	13
E. Populasi dan Sampel Penelitian	13
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
G. Instrumen Penelitian	14
1. Kuesioner data demografi	14
2. <i>The Summary of diabetes Self-Care activities questioner (SDSCA)</i>	14
H. Tahapan Pengumpulan Data	15
I. Pengolahan Data	15
J. Analisis Data	16
1. Analisis Univariat	16
2. Analisis Bivariat	16
<b>BAB IV</b>	
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik Responden Penelitian	17
B. Gambaran Perilaku Perawatan Diabetes Mandiri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	21

	C. Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Pelaksanaan Diabetes Mandiri Pada Pasien DM	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	33
	A. Simpulan	33
	B. Saran	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN	38



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional	12
Tabel 2. Karakteristik Responden Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	17
Tabel 3. Gambaran Perilaku Perawatan Diabetes Mandiri Pasien DM	21
Tabel 4. Distribusi Respon Memuaskan dan Tidak Memuaskan Terhadap Perilaku Perawatan Diabetes Mandiri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	24
Tabel 5. Ringkasan Nilai Rata-rata Perilaku Perawatan Diabetes Mandiri Berdasarkan Kuesioner SDSCA	28
Tabel 6. Hasil Analisis Bivariat Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Perilaku Pelaksanaan Diabetes Mandiri	29



## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Algoritma Terapi Diabetes Mellitus	8
Gambar 2. Kerangka Konsep	11
Gambar 3. Pola Penelitian	13



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik	38
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	39
Lampiran 3. Lembar Informasi pasien	40
Lampiran 4. Lembar Sosiodemografi Pasien	41
Lampiran 5. Kuisioner <i>The Summary of diabetes Self-Care activities questioner (SDSCA)</i>	43
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	48
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	49
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Kruskal Walis</i>	56
Lampiran 9. Data Demografi Pasien	58
Lampiran 10. Hasil Skor Kuesioner SDSCA	77



## **PERNYATAAN PENULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITA MELIANI**

NIM : **1904015070**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sangsi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, November 2023

Penulis



**Sita Meliani**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi medis yang merupakan peningkatan kadar glukosa darah. Kadar glukosa tersebut melebihi kadar yang normal dan menjadi karakteristik beberapa penyakit terutama DM di samping berbagai kondisi lainnya (Perkeni, 2021). DM dikenal sebagai *silent killer*. *Silent killer* merupakan suatu penyakit yang sering tidak disadari. DM biasa menyerang ke seluruh sistem tubuh manusia. Sistem tubuh tersebut dapat mulai dari jantung hingga kulit (Hestiana, 2017).

Prevalensi penderita DM di seluruh dunia sangat tinggi dan cenderung semakin melonjak setiap tahunnya. Data WHO menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pasien DM tipe 2 yang cukup besar pada tahun-tahun yang akan datang. Jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia diprediksi meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 hingga menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (Chandra dkk, 2015). Menurut Balitbangkes (2019), menunjukkan bahwa pada tahun 2018 provinsi Jawa Barat mengungkapkan sebesar 1,7 % penderita DM dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 264 juta jiwa, kira-kira sekitar 4,5 juta jiwa yang menderita DM.

Pasien DM dianggap sebagai seseorang yang mampu untuk merawat diri sendiri dalam hal menjaga Kesehatan, mencapai kesejahteraan dan perawatan diri (Afelya, 2015). Perawatan diabetes mandiri adalah tindakan yang penting guna melakukan pencegahan komplikasi kronik dan akut, aktivitas ini memerlukan perawatan terus menerus (Munir & Solissa, 2021). Perawatan diabetes mandiri dapat dilakukan sebagai sebuah rangkaian program yang dilakukan seseorang untuk mengelola penyakitnya seperti minum obat, mengontrol gula darah, latihan fisik, dan mengatur pola makan (Malik dkk, 2017). Penerapan perawatan diabetes mandiri juga merupakan upaya yang dilakukan oleh pasien DM untuk pencegahan terhadap timbulnya komplikasi, meminimalisasi terjadinya gangguan kesehatan dan mempertahankan status kesehatan agar penyakit tersebut tidak akan berujung pada kematian (Wijayanti, 2020).

Hasil penelitian Handriana dan Hijriani (2020), menyimpulkan bahwa sebanyak 36% penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Majalengka memiliki tingkat perawatan mandiri yang cukup dari total 56 responden. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir & Solissa (2021) menjelaskan bahwa Sebagian besar tingkat penderita DM di puskesmas Tamamaung, Kota Makassar memiliki perawatan mandiri yang baik yaitu sebanyak 34 responden (83%).

Pada tahun 2019 jumlah penderita diabetes melitus di Kota Bekasi terdapat 42.517 orang. Penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar sebanyak 24.107 atau 56,7%. Data tersebut merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit dan puskesmas (Dinkes Kota Bekasi, 2020). Rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Bekasi ini merupakan RS rujukan daerah Bekasi, sehingga berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui perilaku pelaksanaan perawatan diabetes mandiri pasien diabetes melitus tipe 2 di salah satu rumah sakit di Jawa Barat.

#### **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2 di RSUD di Jawa Barat
2. Apasaja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2 di RSUD di Jawa Barat

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2 di RSUD di Jawa Barat
2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2 di RSUD di Jawa Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan peneliti mengenai perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi mengenai perilaku perawatan diabetes mandiri dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi rumah sakit untuk membuat kebijakan guna menunjang keberhasilan terapi pasien DM.

## 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/referensi untuk penelitian selanjutnya terkait perilaku perawatan diabetes mandiri pada pasien DM tipe 2.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adimuntja, N. P. (2020). Determinan Aktivitas *Selfcare* pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Labuang Baji, *Journal Helath & Science*, 4(1), 8-17.
- Arda, Z. A., Hanapi, S., Paramata, Y., & Ngobuto, A. R. (2020). Quality of life of diabetes mellitus and determinants in Gorontalo district. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), 14–21.
- Ardanti, R. F., & Primanda, Y. (2016). Hubungan Presepsi Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Gampung. *Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107-115.
- Balitbangkes. (2019). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hlm 129.
- Banerjee, M., Chakraborty, S., & Pal, R. (2020). Diabetes self-management amid COVID-19 pandemic. *Diabetes & metabolic syndrome*, 14(4), 351–354.
- Basir, I. S., Paramatha, N. R., & Agustin, F. D. (2022). *Self Care* Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 691-698.
- Boren, S. A., Gunlock, T. L., Schaefer, J., & Albright, A. (2007). Reducing risks in diabetes self-management: a systematic review of the literature. *The Diabetes educator*, 33(6), 1053–1079.
- Cannata, F., Vadalà, G., Russo, F., Papalia, R., Napoli, N., & Pozzilli, P. (2020). Beneficial Effects of Physical Activity in Diabetic Patients. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 5(3), 1-17.
- Chali SW, Salih MH, Abate AT. (2018). Self-care practice and associated factors among diabetes mellitus patients on follow up in Benishangul Gumuz regional state public hospitals, Western Ethiopia: a cross-sectional study. *BMC Res Notes*, 11(1):833.
- Chandra, A. P., & Ani, L. S. (2015). Gambaran Riwayat Diabetes Melitus Keluarga, Indeks Massa Tubuh Dan Aktivitas Fisik Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Manggis 1 Tahun 2013. *Jurnal Medika Udayana*, 4(5), 1-14.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Desi, Rini, W. N. E., & Halim, R. (2018). Determinan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(1), 50-59.
- Dinkes Kota Bekasi. (2020). *Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kota Bekasi. Hlm 92.
- Ervita, L., Gracesara, N., Alabshar, N., & Bhakti W. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perawatan Luka Kaki Diabetik, *Borneo Student Research*. 3(3), 2835-2840.
- Galicía-García, U., Benito-Vicente, A., Jebari, S., Larrea-Sebal, A., Siddiqi, H., Uribe, K. B., Ostolaza, H., & Martín, C. (2020). Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus. *International journal of molecular sciences*, 21(17), 1-34.
- Handriana, I., & Hijriani, H. (2020). Hubungan Motivasi Dengan *Self Care* Management Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Majalengka. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(10), 1138-1147.

- Hasbi, M. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus dalam Melakukan Olahraga di Wilayah Kerja Puskesmas Praya Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(1), 76-82.
- Herwanti, E., & Lalang, E. J. S. (2022). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus dengan *Selfcare Management*. *Flobamora Nursing Jurnal*, 2(1), 1-15.
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan dalam Pengelolaan Diet pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*. 2(2), 138-145.
- Irawan, D. 2010. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia. Jakarta.
- Ismonah. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Selfcare Management* Pasien Diabetes Melitus dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. *Tesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan UI.
- Kurniawati, P. (2022). Hubungan Karakteristik Individu Penyakit Penyerta dan Durasi Menderita dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UIN SYARIF HIDAYATULLAH. Hlm. 37.
- Lathifah, N. L. (2017). Hubungan Durasi Penyakit dan Kadar Gula Darah dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 231-239.
- Laumara, N., Mien, & Syahwal, M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Blud Rumah Sakit Konawe, *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 2(1), 35-41.
- Lestari, S. F. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA
- Lovic, D., Piperidou, A., Zografou, I., Grassos, H., Pittaras, A., & Manolis, A. (2020). The Growing Epidemic of Diabetes Mellitus. *Current vascular pharmacology*, 18(2), 104–109.
- Malik, M. Z., Musmulyadi, & Mukhtar, A. M. (2017). Hubungan Health Literacy Dengan *Self Care* Manajemen Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 6(1), 54-61.
- Mamo M, Demissie M. (2016). Self-care practice and its associated factors among diabetic patients in Addis Ababa Public Hospitals, cross-sectional study. *Diabetes Cholest Metab*, 1(1):2-5.
- Manuntung, A. (2020). Efikasi Diri Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Pahandut, *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), 52-57.

- Militia, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9–20.
- Mulyani, N. S. (2019). Pengaruh konsultasi gizi terhadap asupan karbohidrat dan kadar gula darah pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poliklinik Endokrin RSUZA Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 54–60.
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2, *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114–126.
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2, *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114-126.
- Oktaviani, F., & Putri, L. R. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Batam. *Jurnal Kesehatan Pharmasi*, 4(1), 74-80.
- Perkeni (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. Jakarta: PB. PERKENI. Hlm 10, 11, 46.
- Prasetyani, D., Apriani, E., & Rahayu, Y. S. E. (2018). Hubungan Karakteristik Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan *Selfcare* pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cilacap Tengah 1 dan 2. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 11(1) 40-49.
- Rachman, S. K., Hendryanny, E., & Bhatara, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Glikemik (HBA1C), Durasi Penyakit, dan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Kejadian Neuropati Diabetik. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(2), 207–214.
- Rachmawati, N. (2015). Gambaran Kontrol Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP. Hlm 54.
- Rantung, J. (2015). Hubungan Manajemen Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus (DM) di Persatuan Diabetes Indoensia (Persadia) Cabang Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(1), 38-51.
- Romadhon, R., Saibi, Y., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(1), 94-103.
- Ruppar, T. M., Cooper, P. S., Johnson, E. D., & Riegel, B. (2019). Self-care interventions for adults with heart failure: A systematic review and meta-analysis protocol. *Journal of advanced nursing*, 75(3), 676–682.
- Sadyah, N. A. C., Sabiti, F. B., & Susilo, S. T. (2021). Kepatuhan Pengobatan Terhadap Indeks Glikemik Kontrol Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *JPSCR: journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(3), 287-294.
- Saragih, L., Aliffudin, M. F., Subekti, I., & Septiasih, R. (2020). Pengaruh Rawat Luka Gangrene Terhadap Pencegahan Tindakan Amputasi dan Penurunan Tingkat Kecemasan, *Jurnal Keperawatan Terapan*, 6(1), 27-35.

- Sari, D. M. P., Lestari, C. Y. D., Putra, E. C., & Nashori, F. (2018). Kualitas Hidup Lansia ditinjau Dari Sabar dan Dukungan Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. (6)2,131-141.
- Selvaraj K, Ramaswamy G, Radhakrishnan S, Thekkur P, Chinnakali P, Roy G. (2016). Self-care practices among diabetes patients registered in a chronic disease clinic in Puducherry, South India. *J Soc Health Diabetes*, 4(1):025-9.
- Suguna A, Magal AS, Stany A, Sulekha T, Prethesh K. (2015). Evaluation of self-care practices among diabetic patients in a rural area of Bangalore district, India. *Int J Curr Res Acad Rev*, 3(6):415-22
- Suhartatik, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus. *Healthy Tudulako Journal*, 8(3), 148-156.
- Supriyadi, Dewi, N., & Ridja, E. W. (2021). Kepatuhan Pengobatan dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Penderita DMT 2 di Puskesmas X Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 9–15.
- Syahrul, A. M., Haskas, A., & Restika, I. R. (2022). Hubungan Kontrol Glikemik Dan Kepatuhan Pengobatan Dengan Kejadian Hospital Readmission Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(1), 32-39.
- Syed, W., Menaka, M., Parimalakrishnan, S., & Yamasani, V. V. (2022). A study on diabetes-related self-care plan and its determinants among diabetes patients in a Warangal region, Telangana, India. *Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences*. 58, 1-12.
- Tandra, H. (2017). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Triastuti, N., Irawati, D. N., Levani, Y., & Lestari, R. D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang. *Medica Arteriana*. 2(1), 27-37.
- Trisnawati, S.K dan Setyorogo.S. 2013. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1),. 6-11
- Wardiah, Emilia, E. (2018). Faktor Risiko Diabetes Melitus pada Wanita Usia Reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Kesehatan Global*. 1(3), 119-126.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Saputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Resiko, Diagnosis dan Tatalaksana. *Ganesha Medica Journal*. 1(2), 114-120.
- Winta, A. E., Setiyorini, E. and Wulandari, N. A. (2018) ‘Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Tekanan Darah Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ners dan Kebidanan* , 5(2), 163–171.
- Yanto, A., & Setyawati, D. (2017). Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, Universitas Muhammadiyah Semarang, 45-49.